



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 3815-3826

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Strategi Promosi Rumah Tenun Kampung Bandar Sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Pekanbaru

Lisa Lestari^{1✉}, Elwira Handayani², Risna Yanti³

Sekolah Tinggi Pariwisata Riau

Email : lisalestari.stpriau@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Strategi Promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Pekanbaru", dengan tujuan untuk mengetahui strategi promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai daya tarik Wisata budaya di Kota Pekanbaru dan untuk mengetahui permasalahan terkait promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai daya tarik wisata budaya di Pekanbaru. Metode penelitian yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif Kualitatif bertujuan dengan dua tahapan analisis yaitu, Analisis Delphi dan Analisis Triagulasi. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai dari Juli sampai dengan Desember 2023. Strategi promosi yang digunakan Rumah Tenun Kampung Bandar saat ini yaitu menggunakan media online WhatsApp dan Instagram sebagai media promosi, promosi offline melalui kolega, kartu nama sebagai media promosi, baliho, surat kabar, dan lain-lain. Bentuk kegiatan promosinya yaitu ikutserta dalam kegiatan event maupun pameran pariwisata dan UMKM. Bentuk promosi tidak langsung dari rumah tenun ini yaitu adanya penelitian-penelitian terkait rumah tenun serta video oleh youtuber yang berkunjung ke rumah tenun. Permasalahan terkait promosi rumah tenun sebagai daya tarik wisata budaya yaitu promosinya tidak massif dikarenakan jarang dilakukan publish berita dan informasi terkait rumah tenun, tidak memiliki katalog produk, tidak memiliki program loyalty pelanggan, tidak bekerjasama dengan travel blogger dan influencer lokal dalam promosi, koordinasi dengan Pokdarwis Kampung Bandar kurang berjalan dengan baik, serta tidak melakukan promosi maupun penyuluhan ke sekolah maupun kampus guna meningkatkan kedarasan generasi muda terhadap seni tenun tradisional dan rumah tenun sebagai daya tarik wisata budaya di Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: *Rumah Tenun Kampung Bandar, Daya Tarik Wisata Budaya, Tenun Tradisional, Kota Pekanbaru*

Abstract

This research is entitled "Promotional Strategy for the Kampung Bandar Weaving House as a Cultural Tourism Attraction in Pekanbaru City", with the aim of finding out the promotional strategy for the Kampung Bandar Weaving House as a cultural tourism attraction in Pekanbaru City and to find out the problems related to the promotion of the Kampung Bandar Weaving House as an attraction. cultural tourism attraction in Pekanbaru. The research method used is Qualitative Descriptive Analysis aimed at two stages of analysis, namely, Delphi Analysis and Triangulation Analysis. This research activity was carried out for 6 months starting from July to December 2023. The promotional strategy currently being used by Rumah Weaving Kampung Bandar is using online media WhatsApp and Instagram as promotional media, offline promotion through colleagues, business cards as promotional media, billboards, newspapers, etc. The form of promotional activity is taking part in tourism and MSME events and exhibitions. A form of indirect promotion of this weaving house is research related to weaving houses and videos by YouTubers who visit weaving houses. Problems related to the promotion of weaving houses as a cultural tourism attraction are that the promotion is not massive because news and information related to weaving houses are rarely published, they do not have a product catalogue, they do not have a customer loyalty program, they do not collaborate with local travel bloggers and influencers in promotions, coordination with Pokdarwis Kampung Bandar is not running well, and does not carry out promotions or outreach to schools and campuses to increase the younger generation's awareness of traditional weaving arts and weaving houses as a cultural tourist attraction in Pekanbaru City.

Keyword: *Kampung Bandar Weaving House, Cultural Tourism Attraction, Traditional Weaving, Pekanbaru City*

PENDAHULUAN

Riau merupakan salah satu provinsi yang masyarakatnya berkebudayaan Melayu. Salah satu dari seni budaya ini yaitu kerajinan Tenun Songketnya yang memiliki beragam motif, warna serta makna yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat Melayu. Namun, perkembangan zaman membuat masyarakat memilih menggunakan songket hanya dari segi keindahan, sehingga falsafah yang terdapat pada kain songket tidak lagi diperhatikan. Minimnya kecintaan pada budaya serta kurangnya informasi yang memadai membuat generasi muda kurang tertarik pada songket (Lestari dan Riyanti, 2017).

Menurut Guslinda (2017), penggunaan Tenun Songket oleh Melayu Riau dapat dilihat pada pakaian serta barang-barang *souvenir* yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan upacara-upacara adat. Penggunaan tenun songket ini tentu dapat menjadi media untuk melestarikan budaya yang berbasis pada kearifan lokal. Kain songket merupakan komoditas unggulan Kota Pekanbaru yang telah dijamin oleh Pemerintah Kota Pekanbaru melalui Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) yang tertuang dalam Peraturan

Daerah Kota Pekanbaru Nomor 1 Tahun 2011. Di dalamnya termuat pula sasaran pokok RPJPD yakni “mewujudkan lingkungan dan masyarakat yang berbudaya melayu” yang selanjutnya dijelaskan dalam indikator dan target RPJPD point ke (5) Aspek estetika Budaya Melayu dalam arsitektur dan taman kota yang menjadi ciri khas Kota Pekanbaru dan membentuk karakter kota. Selain itu Pemerintah Kota Pekanbaru juga telah mendirikan tugu songket sebagai salah satu sarana pengenalan songket sebagai produk unggulan daerah dan ciri khas daerah (Dinantia, 2016).

Tenun Songket Melayu Riau dalam perkembangannya tidak lepas dari perkembangan kerajaan-kerajaan besar yang ada di Riau pada masa lalu. Sehingga terdapat beberapa tenun songket Melayu Riau, diantaranya Tenun Songket Melayu Siak, Tenun Songket Melayu Pekanbaru, dan Tenun Songket Indragiri (Setiawati, 2021). Dikarenakan keindahannya, kerajinan tenun songket menjadi salah satu produk yang banyak di buat dan dipasarkan oleh UMKM. Dari banyaknya UMKM yang fokus kepada pembuatan kain songket dan kerajinan tangan berbasis tenun songket. Rumah tenun Kampung Bandar, memiliki ciri khasnya sendiri dibandingkan UMKM tenun songket lainnya yaitu pada bentuk arsitektur rumah produksi yang berarsitektur khas Melayu serta nilai sejarahnya.

Rumah produksi kerajinan tenun songket ini yaitu sebuah bangunan (rumah) lama yang telah berdiri sejak tahun 1887 ini dahulunya didiami oleh H. Yahya dan keluarga. Saat ini bangunan tersebut telah beralih fungsi sebagai rumah tenun songket yang berinovasi pada produk tenunnya seperti kain songket, baju siap pakai, selendang, pakaian penganti, tanjak, gantungan kunci, masker, dompet, dan tas (Setiawati, 2021). Selain itu keunikan dari kerajinan ini yaitu dari penggunaan alat produksinya yang masi tradisional yaitu Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM), sehingga produksi tenunnya terbatas dan kualitas produk terjamin dikarenakan pembuatannya yang dilakukan secara manual dan teliti.

Untuk meningkatkan kunjungan dan penjualan produk rumah tenun, kegiatan promosi harus terus dilakukan. Hal ini didukung pula oleh Nasution (2021) bahwa objek wisata dapat mengalami peningkatan pengunjung bila ada informasi yang disebarakan sebagai bentuk promosi, serta partisipasi masyarakat untuk mempromosikan objek wisata tersebut juga perlu dilaksanakan. Selain itu penerapan strategi pengembangan objek wisata sejarah dan budaya di Kota Pekanbaru berdasarkan penelitian yang menggunakan analisis yang tepat akan menjadi sangat berguna bagi peningkatan promosi wisata sejarah dan budaya serta produk-produknya.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian dengan judul “Strategi Promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Pekanbaru”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Tenun Songket Kampung Bandar di Kelurahan Kampung Bandar di Kecamatan Senapelan, Kota Pekanbaru-Riau, pada Bulan Juli sampai Bulan Desember 2023. Lokasi penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Peta Lokasi Rumah Tenun Kampung Bandar

Sumber: Google Map 2023

Penentuan Responden

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan teknik purposive sampling atau sampel bertujuan. Teknik ini digunakan untuk menggali informasi dari informan kunci yang dipandang mengetahui dan memahami substansi yang dikaji. Stakeholder yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. *Stakeholder* Terkait Promosi Tenun dan Rumah Tenun Kampung Bandar, Kecamatan Senapelan

Komponen	<i>Stakeholder</i>
Penyelenggara, pendukung pariwisata, dan penerima dampak	Organisasi Masyarakat: Pokdarwis: - Ibu Juli (Sekretaris Pokdarwis Kampung Bandar/ <i>guide</i> Kampung Bandar)
	Pengelola dan Pengrajin di Rumah Tenun Kampung Bandar: - Ibu Heru dan Rina

Sumber: Data Olahan, 2023

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan data kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan 2 (dua) metode sekaligus, yaitu: Metode Delphi yang memodifikasi teknik *brainwriting* dan survei dalam mendapatkan data-data yang

dibutuhkan, serta wawancara *stakeholder* untuk eksplorasi yang dilakukan teknik wawancara semi terstruktur. Setelah itu data direduksi guna proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, meringkas dan mentransformasikan data dari transkrip hasil wawancara eksplorasi dengan *stakeholders*. Dari ringkasan hasil wawancara dan proses reduksi, akan didapatkan faktor yang mempengaruhi identifikasi karakteristik dan daya tarik wisata berdasarkan opini masing-masing responden. Kriteria tersebut kemudian dijadikan masukan bagi tahap berikutnya. Setelah proses-proses di atas dilakukan lalu ditarik kesimpulan. Sedangkan untuk mensintesis pengamatan empiris peneliti tentang objek wisata potensial dan penyelesaian permasalahan terkait pengembangan desa wisata perintis menuju berkembang dilakukan dengan triangulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pekanbaru

Strategi promosi yang digunakan oleh pengelola rumah tenun saat ini berfokus pada penggunaan media *online* seperti WhatsApp dan Instagram serta Facebook. Sedangkan untuk promosi *offline*, bentuk promosi yang dilaksanakan yaitu promosi melalui kolega, penggunaan kartu nama sebagai media promosi, baliho, media *offline* seperti surat kabar, dan lain sebagainya. Lebih jelasnya akan dipaparkan di bawah ini.

a. Periklanan (*Advertising*)

Kegiatan periklanan untuk rumah tenun telah dilaksanakan di berbagai media cetak maupun elektronik. Surat kabar *online* yang digunakan yaitu Kompas, Riau Pos, Antara, Riau Online, Tribun, Melayu Pedia dan lain-lain. Promosi menggunakan *blog* seperti pada Art Handcraft dan lain-lain. Testimoni terkait rumah tenun dan serta produk-produknya juga dapat dilihat pada buku tamu Rumah Tenun Kampung Bandar, di website Art Handycraft, dan lain-lain. Selain media *online* di atas, kegiatan promosi turut didukung oleh pemerintah melalui Jejaring Desa Wisata (Jadesta) dikarenakan Kelurahan Kampung Bandar merupakan salah satu desa wisata di Kota Pekanbaru.

Untuk media elektronik sendiri kegiatan promosi Rumah Tenun Kampung Bandar telah pernah tampil di TVRI, Riau TV, dan lain-lain. Untuk media *outdoor* (luar ruangan), periklanan telah dibuat dalam bentuk papan tanda (*signboard*) yang terletak di depan jalan menuju Rumah Tenun Kampung Bandar.

Promosi melalui media sosial yang dilakukan oleh Rumah Tenun ada 2 macam, yaitu promosi dari media sosial Rumah Tenun Kampung Bandar yaitu WhatsApp dan

Instagram selain itu juga melakukan promosi melalui Facebook milik anggota/ mitra usaha Rumah Tenun Kampung Bandar.

Walaupun beberapa liputan serta *publish* berita terkait rumah tenun memiliki waktu *publish* yang telah lama, tetapi dari sini diketahui bahwa Rumah Tenun Kampung Bandar tetap terus berkiprah dalam mempromosikan produk-produk tenun dan kerajinan tangannya.

b. Promosi Penjualan (*Sales Promotion*)

Kegiatan promosi penjualan dilakukan oleh pengelola rumah tenun dengan mengikuti *event/* pameran. Pada kegiatan tersebut, rumah tenun akan menampilkan produk-produknya beserta harga. Calon pembeli dapat melihat-lihat secara langsung produk dari rumah tenun serta dapat memperoleh informasi terkait cara pembuatan, jenis produk, sampai dengan harga kepada staf yang ditugaskan menjaga stand *event*.

c. Penjualan Langsung (*Direct Marketing*)

Penjualan langsung dilakukan dengan berhadapan langsung (*face to face*) dengan pembeli produk rumah tenun. Kegiatan ini dilakukan saat calon pembeli datang ke rumah tenun, calon pembeli akan dilayani langsung oleh ketua rumah tenun yaitu Ibu Rina atau dengan anggota rumah tenun lainnya. Bentuk pemasaran langsung lainnya yaitu dengan penjualan langsung pada *event-event* pariwisata maupun UMKM. Pelayanan penjualan dilakukan di stand bazar di *event/* pameran yang diselenggarakan.

d. Penjualan Personal (*Personal Selling*)

Penjualan personal dilakukan dengan promosi dan penjualan personal oleh anggota rumah tenun yang dilakukan via WhatsApp maupun telpon biasa milik anggota rumah tenun. Selain itu penjualan personal dilakukan anggota rumah tenun melalui akun Facebook masing-masing dengan menggunakan nama Rumah Tenun Kampung Bandar.

e. Hubungan Masyarakat (*Public Relation*)

Rumah Tenun Kampung Bandar tidak memiliki divisi khusus hubungan masyarakat (humas), akan tetapi dikarenakan anggota pekerja di rumah tenun ini merupakan masyarakat tempatan di lingkungan Kecamatan Senapelan, sehingga hubungan rumah tenun dengan masyarakat dapat tercipta dengan harmonis.

f. Kegiatan Kerjasama dengan *Stakeholder* Lainnya

Kegiatan kerjasama telah dilakukan dengan Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru (Dispar), Dinas Pendapatan (Disperindak), serta Bank Indonesia (BI) sejak 2017 lalu. Selain itu rumah tenun telah bekerja sama dengan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kampung Bandar dan beberapa *guide* lokal di Kelurahan Kampung Bandar.

g. Publikasi Tidak Langsung

1) Penelitian Terkait Rumah Tenun

Penelitian merupakan salah satu publikasi tidak langsung yang juga dapat membantu mempromosikan rumah tenun. Beberapa publikasi penelitian terkait rumah tenun dapat dilihat di Google dengan kata kunci "Rumah Tenun Kampung Bandar+pdf" ataupun "jurnal + Rumah Tenun Kampung Bandar" serta kata kunci lainnya terkait tenun Riau.

2) Youtuber

Promosi tidak langsung lainnya dari Rumah Tenun Kampung Bandar ini yaitu melalui youtuber yang meng-*upload* videonya ke Youtube. Youtuber-youtuber tersebut merupakan wisatawan yang berkunjung ke rumah tenun dan mempromosikan rumah tenun di Youtube-nya. Secara tidak langsung video-video tersebut menjadi promosi tidak langsung bagi rumah tenun ini. Ada lebih dari 60 buah video mengenai Rumah Tenun Kampung Bandar di Youtube dengan durasi 1 sampai 21 menit dan postingan mulai dari 4 hari yang lalu sampai dengan 5 tahun yang lalu pada 22 Desember 2023.

h. *Leverage* Komunitas *Online*

Rumah Tenun Kampung Bandar merupakan anggota dari komunitas online Jejak Sejarah Pariwisata (JSP) Pekanbaru yang diketuai oleh Bapak Dadang Irham yang fokus dengan sejarah dan budaya Kota Pekanbaru. Media online yang digunakan sebagai penyambung komunikasi yang digunakan JSP adalah Aplikasi WhatsApp.

Permasalahan terkait Promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pekanbaru

Adapun beberapa permasalahan terkait promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pekanbaru yaitu:

1. Promosinya belum begitu kuat, salah satunya dikarenakan jarang nya rumah tenun mem-*publish* berita maupun informasi terkait rumah tenun.
2. Rumah tenun tidak memiliki katalog produk dan program *loyalty* bagi pembeli produk rumah tenun.
3. Instagram yang digunakan masi baru sehingga *follower* juga kurang, postingan juga masi kurang.
4. Rumah tenun tidak menggunakan jasa *travel blogger* dan *influencer* dalam mempromosikan rumah tenun dan produk kerajinannya.
5. Koordinasi dengan *stakeholder* seperti Pokdarwis kurang berjalan dengan baik.

6. Walau tergabung kedalam komunitas *online* seperti JSP, rumah tenun tidak aktif berpartisipasi dalam memberikan informasi terkait tenun dan rumah tenun.
7. Rumah tenun tidak melakukan penyuluhan ke sekolah maupun kampus dalam penyuluhan terkait seni tenun tradisional Melayu dan rumah tenun sebagai Destinasi Wisata Budaya. Kegiatan pemberian informasi dilakukan saat siswa maupun mahasiswa berkunjung ke rumah tenun atau saat sekolah maupun kampus melakukan program kunjungan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Strategi Promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Kota Pekanbaru saat ini yaitu memanfaatkan media online seperti WhatsApp dan Instagram serta Facebook milik anggota Rumah Tenun Kampung Bandar. Bentuk promosi lainnya yaitu memanfaatkan publikasi dari media lainnya seperti *website* Jejaring Desa Wisata (Jadesta) dan televisi seperti TVRI, Riau TV, dan lain-lain. Bentuk promosi lainnya yaitu promosi melalui kolega, penggunaan kartu nama sebagai media promosi, baliho, surat kabar, dan lain sebagainya. Banyaknya penghargaan yang telah diraih Rumah Tenun Kampung Bandar, serta telah banyak pula kunjungan-kunjungan dari wisatawan lokal maupun mancanegara ke rumah tenun ini menjadi promosi tidak langsung lainnya. Akan tetapi menurut pengelola, untuk saat ini kegiatan promosi oleh rumah tenun ini tidak sering, salah satunya dikarenakan tidak memiliki staf khusus untuk promosi dan dana yang terbatas.
2. Permasalahan terkait Promosi Rumah Tenun Kampung Bandar sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Pekanbaru yaitu promosi rumah tenun yang belum begitu kuat dikarenakan jarang atau tidak sering mem-*publish* berita atau informasi terkait rumah tenun. Rumah tenun ini juga tidak memiliki katalog produk dan tidak memiliki program *loyalty* untuk pembeli atau pelanggan, tidak lagi bekerjasama dengan *travel blogger* dan *influencer*. Walau menjadi anggota dari komunitas online seperti Jejak Sejarah Pariwisata (JSP), rumah tenun tidak aktif berpartisipasi dan berbagi informasi tentang rumah tenun. Selain itu juga tidak melakukan penyuluhan ke lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah dan kampus untuk mempromosikan rumah tenun. Kunjungan lembaga pendidikan saat ini dikarenakan memang program dari lembaga pendidikan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyandi dan Syarfan, L.O. 2016. Analisis Bauran Promosi (Promotion Mix) Produk Multilinked Syariah pada Asuransi Panin Dai-Ichi Life Cabang Pekanbaru. *Jurnal Valuta*, 2 (1) 54-65.
- Ali, M.N. 2022. Partisipasi Masyarakat dalam Mengembangkan Kepariwisata Desa Kersik menuju Desa Wisata di Kecamatan Marang Kayu. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10 (3) 246-255.
- Anonim, 2017. Produksi Tenun Siak di Kampung Bandar Senapelan. Pekanbaru : Portal Berita Info Publik. <https://www.infopublik.id/read/185941/produksi-tenun-siak-di-kampung-bandar-senapelan.html#>. Diakses pada Juni 2023.
- Anonim, 2010. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya. <http://118.98.228.242/Media/Dokumen/5cff5ee7b646044330d686cd/668a3e526d704015ccb1fb88e8b5ef81.pdf>. Diakses pada Juni 2023.
- Anonim, 2013. Sekilas Cerita Tenun: Museum Tekstil Jakarta. Jakarta: Art Media Kreasi Mandiri.
- Antarsasi, N.S. 2021. Skripsi: Peran Kain Tenun Sade Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dusun Sade Desa Rembitan Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Jurusan Urusan Publik Konsentrasi Administrasi Pembangunan. Program Studi Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram. <https://repository.ummat.ac.id/2929/5/cover-bab%20iii%20SUCI.pdf>. Diakses pada Juni 2023.
- Arista, B. 2020. Skripsi : Nilai Filosofi yang Terkandung dalam Kain Songket sebagai Ciri Khas Kebudayaan Masyarakat Palembang (Suatu Tinjauan Historis). Universitas Muhammadiyah Palembang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Sejarah. http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/8799/1/352014022_BAB%20I_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf. Diakses pada Juni 2023.
- Dinantia, C.P. 2016. Upaya Pemerintah Kota Pekanbaru dalam Mengembangkan Kain Songket sebagai Produk Unggulan. *JOM FISIP*, 3 (2) 1-19. <https://media.neliti.com/media/publications/33159-ID-upaya-pemerintah-kota-pekanbaru-dalam-mengembangkan-kain-songket-sebagai-produk.pdf>. Diakses pada Juni 2023.
- Febrianti, N.A. 2020. Skripsi: Analisis Kualitas Produk pada Usaha Kecil Menengah (UKM) Rumah Tenun Kampung Bandar di Pekanbaru. Program Studi Administrasi Bisnis.

- Universitas Islam Riau. <https://repository.uir.ac.id/17624/1/167210441.pdf>. Diakses pada Juni 2023.
- Guslinda, G. 2017. Kerajinan Tenun Songket Melayu Riau untuk Pelestarian Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Guru (Pigur)*, 2 (1) 124-130. <https://pigur.ejournal.unri.ac.id/index.php/pigur/article/view/5445>. Diakses pada Juni 2023.
- Handayani, E., Andita, R.P., & Maryantina. 2022. Kajian Zonasi Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu Studi Kasus: Kelurahan Kampung Bandar, Kampung Dalam, dan Sago. Kecamatan Senapelan - Kota Pekanbaru. Sekolah Tinggi Pariwisata Riau. (Penelitian tidak dipublikasi).
- Irwanto, Y. 2022. Skripsi : Implementasi Bauran Promosi (Promotion Mix) Dalam Mencapai Target Nasabah Produk Tabungan BRI Junio Rencana di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jember. Jember: Universitas Islam Negeri. Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. <http://digilib.uinkhas.ac.id/9514/1/ SKRIPSI%20YENDI%20IRWANTO.pdf> Diakses pada Juni 2023.
- Kuncoro, M.A.R. 2019. Skripsi : Upaya Pengembangan dan Pemasaran Destinasi Pariwisata pada Lingkup Internal Kabupaten Malang. Malang : Universitas Brawijaya. Fakultas Ilmu Administrasi. Jurusan Administrasi Bisnis. Minat Khusus Bisnis Internasional. <https://core.ac.uk/download/pdf/389362907.pdf>. Diakses pada Juni 2023.
- Lestari, S., dan Riyanti, M.T. (2017). Kajian Motif Tenun Songket Melayu Siak Tradisional Khas Riau. *Jurnal Dimensi DKV, Seni Rupa dan Design*, 2 (1) 33-48. http://www.karyailmiah.trisakti.ac.id/uploads/kilmiah/dosen/JURNAL_DIMENSI_KAJIAN_MOTIF_TENUN_IKAT1.pdf. Diakses pada Juni 2023.
- Nasution, I. 2021. Skripsi: Pengembangan Objek Wisata Sejarah dan Budaya di Kota Pekanbaru. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Tata Kota, Fakultas Teknik, Universitas Islam Riau. <https://repository.uir.ac.id/11063/1/143410776.pdf> . Diakses pada Juni 2023.
- Nawangsih. 2017. Nilai Kearifan Lokal Kawasan Wisata Menggunakan Pendekatan Green Marketing Berbasis Masyarakat. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA*. 7, 57 – 65. <https://media.neliti.com/media/publications/164529-ID-nilai-kearifan-lokal-kawasan-wisata-meng.pdf>. Diakses pada Juni 2023.
- Ningsih, B. 2019. Menelusuri Sejarah Kota Lama Pekanbaru dengan Berjalan Kaki. Pekanbaru : venuemagz.com, reverensi MICE Indonesia.

<https://venuemagz.com/destination/menelusuri-sejarah-kota-lama-pekanbaru-dengan-berjalan-kaki/>. Diakses pada Juni 2023.

Novitasari, Y., dan Rodiyah, I. 2022. The Role of Pokdarwis in Product Development of Lusi Island Tourism Objects: Peran Pokdarwis Dalam Pengembangan Produk Objek Wisata Pulau Lusi. Indonesian Journal of Public Policy Review. Vol 19. <https://ijppr.umsida.ac.id/index.php/ijppr/article/view/1239/968?download=pdf>. Diakses pada Juni 2023.

Pangestika, M.D. 2019. Skripsi : Perencanaan Pengembangan Wisata Budaya dan Religi di Provinsi Jawa Tengah. Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. http://lib.unnes.ac.id/35853/1/7111415089_Optimized.pdf. Diakses pada Juni 2023.

Pujaastawa, I.B.G., dan Ariana, I.N. 2015. Pedoman Identifikasi Potensi Daya tarik Wisata. Konsorsium Riset Pariwisata. Denpasar : Universitas Udayana.

Purnawati, L. 2021. Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Pengembangan Wisata di Pantai Gemah. Publiciana : Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 14 (02) 293-307.

Pratama, Y. I. (2016). Tesis: Konsep Pengembangan Kawasan Pariwisata Terpadu di Kecamatan Batu, Kota Batu. Program Magister Bidang Keahlian Manajemen Pembangunan Kota. Jurusan Arsitektur. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Sepuluh November, Surabaya.

Rosdiyanti, E. 2022. Skripsi : Strategi Pemasaran Kain Tenun Songket untuk Mendukung Wisata Budaya di Desa Sukarara Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah NTB. Jurusan Pariwisata Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. http://etheses.uinmataram.ac.id/3209/1/Eva%20Rosdiyanti%20180503024_.pdf. Diakses pada Juni 2023.

Rukmana, N.S.R., Yarmaidi, Y., dan Suwarni, N. 2014. Kain Songket dalam Upaya Pelestarian Budaya Daerah Palembang di Muara Penimbung Ulu. Jurnal Penelitian Geografi, 2 (5) 1-11. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JPG/article/view/7571> Diakses pada Juni 2023.

Santika, N.E dan Suryasih, I.A. 2018. Elemen Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Wisata Pengotan, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Provinsi Bali. Jurnal Destinasi Pariwisata, 6 (1) 31-38.

Setiawati, E. 2021. Skripsi : Strategi Pemasaran Industri Tenun Songket Melayu Riau Dilihat

dari Perspektif Ekonomi Islam. Pekanbaru : Universitas Islam Riau, Fakultas Agama Islam. [https://repository.uir.ac.id/6295/1/ERI% 20SETIAWATI.pdf](https://repository.uir.ac.id/6295/1/ERI%20SETIAWATI.pdf). Diakses pada Juni 2023.

Suranny, L.E. 2020. Pengembangan Potensi Desa Wisata dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan di Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Litbang Sukowati*, 5 (1) 49-62.

Susilawati. 2022. Skripsi: Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Laserpati dalam Pengembangan Objek Wisata Tandung Andung Desa Lendang Ara Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah. Mataram: Program Studi Pariwisata Syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. [http://etheses.uinmataram.ac.id/3508/1/Susilawati %20180503041_.pdf](http://etheses.uinmataram.ac.id/3508/1/Susilawati%20180503041_.pdf). Diakses pada Juni 2023.